BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif pendekatan deskriptif. Sugiyono, (2017) Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada fiosofi postpositivisme yang digunakan atau diinterprestasikan, digunakan untuk meneliti pada keadaan objek secara alamiah, Penelitian kualitatif berusaha untuk memahami makna, keunikan, konstruksi fenomena, dan hipotesis yang terkait dengan data yang dikumpulkannya.

Sedangkan deskriptif menurut Sugiyono, (2017) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menanggapi masalahan yang sedang terjadi. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ketepatan pengodean diagnosis *diabetes mellitus* yang dilakukan untuk pengajuan klaim BPJS

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di RS Purwa Husada Waktu penelitian. Pengambilan data dilakukan antara bulan januari hingga bulan juni

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh dokumen Rekam Medis dari pasien *diabetes milletus* yang dikode pada saat pengumpulan data dilakukan, petugas kodifikasi dan petugas BPJS di rumah sakit tersebut.

2. Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh berkas rekam medis pasien *diabetes mellitus* rawat inap yang terdaftar sebagai pasien BPJS, priode januari hingga maret tahun 2022 sebanyak 23 berkas serta 1 petugas *coding* dan 1 petugas BPJs.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

D. Variable Penelitian

Terdapat 2 variable yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketepatan kodifikasi penyakit *diabetes mellitus* menurut *ICD-10*
2. Dampak ketepatan kodifikasi *diabetes mellitus* pada pengajuan klaim BPJS

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
Diagnosis kasus *diabetes mellitus*	Mengetahui diagnosis utama penyakit kasus *diabetes mellitus* di Rumah Sakit Purwa Husada	Observasi	-	**Ordinal**
Pengodean *Diabetes Melitus*	Kegiatan mengubah diagnosis *Diabetes Melitus* menjadi kode berdasarkan *ICD-10* di Rumah Sakit Purwa Husada	Observasi dan Checklist	-YA -TIDAK	**Ordinal**
Ketepatan pengodean	Penulisan kode dinyatakan benar apabila pemberian kode pada *diabetes Melitus* di Rumah Sakit Purwa Husada telah sesuai dengan kaidah *ICD-10*	Checklist dan observasi	-TEPAT -TIDAK TEPAT	**Nominal**
Tata cara pelaksana klaim bpjs	**Tahapan-tahapan dalam pelaksanaan klaim BPJS**	**Wawancara dan instrument wawancara**	-	

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

F. Alat dan metode pengumpulatan data

1. Alat pengumpulan data
   - ✓ Checklist
   - ✓ ICD-10 Vol 1, 2, 3
   - ✓ Instrumen wawancara
2. Jenis dan Metode pengumpulan data
   a. Jenis data

      Data sekunder digunakan pada riset ini. Dengan kata lain, informasi yang diperoleh dari studi dan karya orang lain. Berkas rekam medis pasien digunakan untuk mengumpulkan data sekunder untuk penelitian ini.

   b. Tehnik pengumpulan data

      Data-data yang diperoleh dari dokumentasi berkas di ruang rekam medis rumah sakit, sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan yaitu berkas pasien rekam medis *diabetes mellitus* rawat inap yang terdaftar dalam BPJS priode januari hingga maret 2022 dan juga melakukan wawancara pengajuan klaim dengan petugas BPJS di Rumah Sakit Purwa Husada selanjutnya data dimasukan ke dalam format pengumpulan data

G. Metode pengolahan dan analisis data

1. Pengolahan data
   a. Pengubahan data berupa huruf menjadi angka/angka dikenal dengan istilah *coding* (pemberian kode). *Coding* membuat analisis dan entri data lebih cepat dan mudah.
   b. Tindakan mentransfer data dari satu lokasi ke lokasi lain, khususnya dari satu tabel ke tabel lainnya.
   c. Tindakan menyusun data ke dalam tabel distribusi frekuensi adalah contoh tabulasi. Tabulasi adalah proses mengubah data mentah atau data yang masuk ke dalam bentuk yang dapat dianalisis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

2. Anlisis data

Untuk memulainya, semua dokumen rekam medis akan dianalisis menggunakan referensi *ICD-10* untuk menilai keakuratan kode diagnosis penyakit.

Data juga disajikan dalam tabel frekuensi dengan menggunakan analisis statistik, termasuk analisis univariat.

H. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian. Adapun prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persiapan penelitian

Penyampaian topik penelitian merupakan langkah awal dalam proses persiapan. Segera setelah mereka memutuskan bidang studi, peneliti melakukan penelitian pendahuluan dengan berkonsultasi dengan bibliografi buku dan jurnal untuk referensi yang relevan sebelum mempresentasikan temuan mereka kepada komite. Peneliti mengajukan izin penelitian dan proposal penelitian kepada direktur rumah sakit setelah dinyatakan layak secara etik.

2. Pelaksanaan penelitian
   a. Setelah mendapatkan izin dari tempat penelitian yang di gunakan, melakukan pengambilan data di ruang *coding* rumah sakit
   b. Selanjutnya mengambil sampel berkas pasien diabetes mellitus BPJs rawat inap
   c. Melakukan Pengumpulan dan pengolahan data kemudian di masukkan ke dalam format pengambilan data
3. Penyusunan laporan penelitian

Untuk mempersiapkan hasil pengujian, langkah terakhir dalam proses penelitian adalah melengkapi dan menyusun laporan temuan, mengedit laporan berdasarkan saran dosen pembimbing, dan menyelesaikan laporan.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA
PERPUSTAKAAN

I. Etika penelitian

1. Sukarela

   Tidak ada tekanan atau paksaan langsung dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini informan atau responden diberikan kebebasan dalam memberikan informasi.

2. Persetujuan

   Sebelum memulai penyelidikan, tujuan dan sasaran penelitian dinyatakan dengan jelas. Formulir persetujuan diberikan jika responden setuju.

   Dalam penelitian ini informan atau responden diberikan surat persetujuan untuk ditanda tanganni sebagai bukti bahwa responden telah setuju untuk memberikan informasi

3. Anonim

   Identitas subjek tidak dicantumkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini identitas dari subjek penelitian yang berupa berkas rekam medis tidak dicantumkan nomor dari berkas rekam medis tersebut

4. Kerahasiaan

   Data yang dikumpulkan dari responden harus dijaga kerahasiaannya setiap saat oleh peneliti, bahkan ketika berbagi temuan dalam jurnal ilmiah atau mengembangkan teori dan konsep baru. Hanya data yang diperoleh yang akan dipublikasikan, tetapi nama asli subjek penelitian akan tetap anonim.

   Dalam penelitian ini baik nama petugas ataupun nomor berkas rekam medis tidak dicantumkan.

5. kelayakan etika

   Penegasan tertulis bahwa proposal penelitian layak dilakukan setelah memenuhi syarat-syarat tertentu, terutama bila menyangkut penelitian yang melibatkan makhluk hidup.

   Dalam penelitian ini telah dilakukan kelayakan etik dan telah memenuhi syarat-syarat yang berlaku

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN